Kain flanel, kain yang dibuat dari tenunan polos atau kepar, biasanya dengan benang digaruk. Ini tidur siang, paling sering di kedua sisi, tingkat tidur mulai dari sedikit hingga sangat berat sehingga tenunan kepar dikaburkan. Komposisi serat dan jumlah tidur siang tergantung pada penggunaan yang dimaksudkan. Kain flanel adalah kain yang relatif hangat, karena udara masih ditahan di kain karena tidur siang. Penambahan serat buatan ke campuran meningkatkan ketahanan terhadap abrasi dan karenanya dapat memperpanjang umur kain. Selain itu, beberapa campuran ini membantu mencegah peregangan, sehingga kecocokan yang lebih baik dipertahankan. Retensi lipatan ditingkatkan dengan beberapa campuran seperti serat akrilik. Untuk pakaian luar, umumnya wol atau campuran dengan wol, atau campuran serat buatan, digunakan dalam tenunan genap. Dengan kain flanel all-wool, pakaian yang dirancang khusus dapat diproduksi; penyusutan felting dapat dicegah dengan pencampuran dengan berbagai serat buatan, dan pakaian pria yang dapat dicuci diproduksi melalui pencampuran wol dengan serat akrilik, nilon, atau poliester. Flanel kapas dibuat dengan benang isian soft-spun. Ada berbagai jenis, menurut penggunaan, dengan banyak nama generik; misalnya, kain flanel, kain ringan yang hanya ditidurkan di satu sisi, dan kain suede, yang memiliki tidur siang yang sangat pendek dan ringkas yang diolah untuk memberikan tekstur halus dan rata.

Baca juga kreasi kain flanel di <https://menurutadmin.com/> terdapat kumpulan krajinan dari kain flanel yang mudah untuk dibuat di rumah.